

**FEEDBACK OSCE Ketrampilan Medik SMT 6 TA 2024/2025**

22711156 - WHINDI INSANIA

STATION	FEEDBACK
IPM 1 SIRKUMSISI	Desinfeksi belum luas, belum release preputium, belum cek efek anestesi, edukasi belum lengkap, luka belum ditutup dengan sofratul.
IPM10 - IMUNISASI	Anamnesis : Kurang tergali riw persalinan, Penentuan vaksin : Imunisasi DPT saja? bukan pentabio, HB HiB? , yang lain sudah benar ^^ ;Pelaksanaan : Sudah memeriksa kelayakan vaksin, Diganti needle dulu ya dek baru dikeluarkan gelmbung udaranya, Penyebutan benar IM namun menyuntikkan dengan sudut 45 derajat (salah), dosis tepat, Lokasi penyuntikan benar, needle habis pakai tidak ditaruh di safety box ;Edukasi : Imunisasi bulan selanjutnya kurang tepat ( yang disebutkan DPT saja?, OPV ?, IPV, Rotar , )
IPM2-GENITAL	pf st lokalis hanya inspeksi, tdk dilakukan palpasi, interpretasi st lokalis OUE kurang tepat, pewarnaan gram kurang tepat
IPM3 - URO	hanya bs menentukan 1 penunjang dan interpretasi tdk lengkap, dx dan dd salah semua, kalau kamu crmat di skenario yg tertulis itu sdh sangat mengarah ke dx nya lo dik, baca yang cermat ya. kamu dx nya infeksi? apakah jika hanya infeksi perlu sampai pasang kateter? apakah k duk nya salah menggunakan (memilih 1 saja) tdk bs dilepaskan dr pasien dik? kan bs dikeluarkan urinnya kempes dan dikeluarkan duk nya kemudian. kassa di glands apakah tdkdiberi disinfektan? edukasi: untuk kasus seperti ini apakah kateterisasi merupakan tindakan definitif? apakah perlu konsul atau rujuk untuk tatalaksana selanjutnya?
IPM4 - PPN	Diagnosis tepatnya bukan tanpa resiko tapi tanpa penyulit. Bedakan bahan yang steril dan tidak, sudah memakai handscon sterl, tapi masih pasang handuk dan mengisi obat ke spuit. Parasat Ritgen belum dilakukan. Pengecekan kemungkinan bayi kedua kok tangan dimasukkan ke jalan lahir ? Yang benar gimana ya? Ketika edukasi pasca melahirkan, menyampaikan karena tidak terjadi robekan...maka tidak dilakukan episiotomi. Coba pelajari kembali apa definisi episiotomi.
IPM5 - OBSGYN	Ax: cukup / Px fisik: selalu awali dengan KU dan kesadaran, lanjut antropometri, setelah itu lakukan px fisik head to toe scr generalis dulu ya, udah baik mulai dari kepala, tp habis itu kok tangan? thorax dan kaki tdk di cek? Px abdomen generalis sudah di cek tp kurang lengkap. mulai ox obstetri: Px leopold 1 itu bukan utk memeriksa TFU ya, itu 2 pemeriksaan yg berbeda. TFU tidak dicek, DJJ tidak pakai gel. / Px penunjang: usulan hanya 2, interpretasi ada yg kurang tepat/ Dx: Kurang tepat dik, ayo belajar lagi ya
IPM6-KONTRASEPSI	IC= ok ; Persiapan= tidak meminta pasien untuk mempersiapkan diri yang seperti apa. meletakkan IUD beserta bungkusnya di atas meja steril -> ON. tidak menyalakan lampu gyn. tidak membuka tutup gel sehingga ketika akan mengoles gel ke spekulum tangan yang sudah memakai handscoon steril membuka tutup gel tersebut -> ON ; Prosedur= tidak desinfeksi serviks setelah spekulum dipasang. tidak melakukan pengecekan adanya darah atau tidak ketika melepaskan cunam portio ; Komunikasi= sudah melakukan edukasi namun belum lengkap ; Profesionalisme= ON 1x

IPM7 - KONSELING KB & LAKTASI	Anamnesis: secara keseluruhan cukup baik, kurang menggali riwayat persalinan (apakah persalinan normal, BB lahir, dsb).  Konseling laktasi: kurang meminta pasien mempraktekkan cara menyusui sebelumnya, penjelasan posisi bayi belum lengkap dan tepat, kurang menjadwalkan untuk kontrol kembali/pertemuan berikutnya.  Komunikasi:   Profesionalisme:
IPM8 - RESNAT	belum bisa setting peep pada t-piece resusitator, persiapan alat tidak urut TABCDE sehingga ada yang terlewat, posisi leader tidak di kepala,tapi di samping kiri bayi, cara membuat ganjal bahu belum benar, saat menjadi asisten dan melakukan pijat jantung, irama terlalu cepat
IPM9 - ANAK	ax: secara umum sudah baik, namun kurang lengkap. untuk anak yg perlu di ax itu ada beberapa poin yg perlu ditanyakan, bisa diingat dan dipelajari lagi. px fisik :secara umum sudah baik, namun pemeriksaan fisik tidak urut dan lompat2. intepretasi status gizi tidak sesuai, hati-hati dan lebih teliti dalam menilai sttus gizi anak dan dalam membaca grafik WHO. tidak semua masalah gizi anak itu gizi buruk, baca lagi jenis2 masalah gizi pada anak dan ttalaksana sesuai rekomendasi idai atau ANP . perhitungan kalori bagaimana dst. diagnosis tidak tepat karena intepretasi sttus gizi juga kurang tepat. semangat belajar lagi ya..